

PENYULUHAN NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, ZAT ADITIF (NAPZA) DAN ROKOK

Dewi Chusniasih¹, M. Arief Hidayat¹

¹Program Studi Farmasi Universitas Malahayati

ABSTRACT

Need to increase public understanding in the scope of the yosodadi health center, regarding drugs (narcotics, psychotropic and addictive substances) and cigarettes which include the content of harmful substances and health risks that can be caused if consumed. The selection of problems in this counseling also looked at 10 levels of disease data that often occurs in the Yosodadi Community Health Center, namely ARI or Acute Respiratory Infection. The infection is closely related to the habits of people who are still active smokers who can cause ARI. In addition to ARI as the first disease in the Hypertension Puskesmas environment is also one of the diseases caused by the danger of smoking, because the trigger in hypertension is due to the stiffening or weakening of blood vessel elasticity which can risk the rupture of blood vessels and result in stroke, therefore why smoking can cause stroke.

Keywords: drug, cigarette, ISPA

ABSTRAK

Perlu penambahan pemahaman masyarakat dalam ruang lingkup Puskesmas yosodadi, mengenai NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) dan Rokok yang meliputi kandungan zat merugikan dan resiko kesehatan yang dapat ditimbulkan jika mengkonsumsinya. Pemilihan permasalahan dalam penyuluhan ini juga melihat dari data 10 tingkat penyakit yang sering terjadi di lingkungan Puskesmas Yosodadi yaitu ISPA atau Infeksi Saluran Pernafasan Akut. Infeksi tersebut sangat berkaitan dengan kebiasaan masyarakat yang masih menjadi perokok aktif yang dapat mengakibatkan penyakit ISPA. Selain ISPA sebagai penyakit pertama dalam lingkungan Puskesmas Hipertensi juga salah satu penyakit yang ditimbulkan akibat bahaya merokok, karena pemicu dalam Hipertensi dari akibat pengkakuan atau melemahnya elastisitas pembuluh darah yang dapat beresiko pecahnya pembuluh darah dan berakibat Stroke, oleh sebab itu kenapa merokok dapat menimbulkan Stroke.

Kata Kunci : Napza, Rokok, ISPA

1. PENDAHULUAN

Dilihat dari kesehatan masyarakat Desa Yosodadi, berdasarkan data-data diketahui di lingkungan Desa Yosodadi masih memiliki nilai kejadian penyakit yang tinggi terutama pada penyakit infeksi pada saluran pernapasan, hipertensi,

diabetes dan lain sebagainya, Oleh karenanya diperlukan penyuluhan bagaimana penanganan yang tepat terhadap penyakit-penyakit tersebut dan nantinya diharapkan dapat berguna menaikkan derajat kesehatan masyarakat Desa Yosodadi.

Perlu penambahan pemahaman masyarakat dalam ruang lingkup Puskesmas Yosodadi, mengenai NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif) dan Rokok yang meliputi kandungan zat merugikan dan resiko kesehatan yang dapat ditimbulkan jika mengkonsumsinya. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini yaitu terciptanya masyarakat yang sehat dan terhindar dari NAPZA, masyarakat mengerti apa yang harus dilakukan sebagai pencegahan terjadinya NAPZA, serta masyarakat dapat mengetahui tentang dampak-dampak negatif dari NAPZA.

2. MASALAH

Penyuluhan dalam kegiatan ini difokuskan pada permasalahan yang ringan dan mudah diterima masyarakat seperti bahaya yang ditimbulkan NAPZA, mengambil kasus-kasus yang sudah banyak terjadi dimasyarakat, mengarahkan masyarakat untuk lebih bisa mengerti tentang Narkoba, Psikotropika, dan Zat Aditif. Rokok menjadi salah satu masalah yang disampaikan dimasyarakat yang masih belum bisa diterima untuk kalangan perokok aktif apabila membahas tentang rokok. Dalam penyuluhan ini sangat difokuskan pada permasalahan tentang bahaya dan resiko merokok.

Permasalahan dalam penyuluhan ini juga melihat dari data 10 tingkat penyakit yang sering terjadi di lingkungan Puskesmas Yosodadi yaitu ISPA atau Infeksi Saluran Pernafasan Akut. Infeksi tersebut sangat berkaitan dengan kebiasaan masyarakat yang masih menjadi perokok aktif yang dapat mengakibatkan penyakit ISPA. Perokok aktif yang tidak mengetahui banyak tentang bahaya yang ditimbulkan oleh asap rokok merasa bahwa merokok hanya membahayakan bagi perokok itu sendiri padahal bahaya yang ditimbulkan sama dengan perokok aktif karena volume asap sisa yang dikeluarkan akan dihirup oleh orang yang tidak merokok atau dikenal sebagai perokok pasif sehingga dapat menimbulkan penyakit ISPA kepada perokok pasif.

Selain ISPA sebagai penyakit pertama dalam lingkungan Puskesmas. Hipertensi juga salah satu penyakit yang ditimbulkan akibat bahaya merokok, karena pemicu dalam Hipertensi dari akibat pengkakuan atau melemahnya elastisitas pembuluh darah yang dapat beresiko pecahnya pembuluh darah dan berakibat stroke, oleh sebab itu kenapa merokok dapat menimbulkan stroke.



Gambar. 1 Pemberian Materi di Puskesmas

3. METODE

Persiapan kegiatan dilakukan dengan melakukan observasi dan pemberian informasi awal kepada kader posyandu maupun kader pelayanan kesehatan lain di ruang lingkup Puskesmas tentang akan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan tentang NAPZA di Puskesmas Yosodadi, Metro Timur.

Penyuluhan dalam kegiatan ini difokuskan pada permasalahan yang ringan dan mudah diterima masyarakat seperti bahaya yang ditimbulkan NAPZA, mengambil kasus-kasus yang sudah banyak terjadi dimasyarakat, mengarahkan masyarakat untuk lebih bisa mengerti tentang Narkoba, Psikotropika, dan Zat Aditif. Rokok menjadi salah satu masalah yang disampaikan dimasyarakat yang masih belum bisa diterima untuk kalangan perokok aktif apabila membahas tentang rokok. Dalam penyuluhan ini sangat difokuskan pada permasalahan tentang bahaya dan resiko merokok.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan kegiatan ini menjadikan penulis belajar mengenal dan memahami kebiasaan hidup masyarakat dan menjalin keakraban dengan para kader dan petugas Puskesmas sebagai pembimbing sehingga dapat lebih mudah untuk bekerja sama dalam setiap program yang diadakan, Serta menjadi pembelajaran mahasiswa yaitu pentingnya menjaga kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat sehingga program kita dapat diaplikasikan dan berjalan dengan baik.



Gambar 2. Penyuluhan kepada Masyarakat

Kesulitan dalam penyuluhan ini mengenai rokok, ada beberapa dari masyarakat masih kurang bisa menerima tentang berbagai penjelasan tentang bahaya dan untuk mengurangi menggunakan rokok, tetapi tidak sedikit yang setuju khususnya ibu-ibu yang mempunyai suami atau anak yang merokok dan cara menggunakan rokok yang tidak pas dan dapat membahayakan kesehatan keluarga dan orang lain.

Masyarakat sangat antusias terhadap adanya program-program yang diadakan oleh mahasiswa Farmasi Universitas Malahayati sehingga banyak masyarakat mengerti dalam penyampaian penyuluhan ini.

5. SIMPULAN

Perlu adanya testimoni dari pasien yang sudah pernah mengalami kasus akibat menggunakan narkoba dan merokok supaya masyarakat yang masih menggunakannya bisa berfikir kembali untuk menggunakannya. Untuk

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat harus di dukung dengan program kerja yang terencana dan terpadu dari dasar pelayanan kesehatan itu sendiri dalam hal ini Puskesmas.

Sikap kerja sama dari semua pihak dimana melibatkan seluruh elemen yang ada termasuk para kader yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam hal pemenuhan akan informasi dan upaya preventing di masyarakat ikut mensukseskan setiap program yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2017). *Undang-undang republik indonesia nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika*
- Kemenkes RI. (1995). *Undang-undang republik indonesia nomor 05 tahun 2009 tentang psikotropika*